**TINJAUAN ATAS PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN STANDAR AKUNTANSI ENTITAS**

**TANPA AKUNTABILITAS PUBLIK PADA**

**CV. DOJA BETON PERKASA**

**Wahyuni**

Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Makassar

Makassar, Indonesia

Email: *[wahyuni.unii18@yahoo.com](mailto:wahyuni.unii18@yahoo.com)*

**ABSTRAK**

*Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penyusunan laporan keuangan pada CV Doja Beton Perkasa sudah sesuai dengan standar akuntansi entitas tanpa akuntabilitas publik. Metode pengumpulan data yang dilakukan yaitu wawancara dan dokumentasi dengan bertanya secara langsung maupun membaca dan mempelajari dokumen laporan keuangan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Metode analisis yang digunakan adalah deskriptif kualitatif.*

**Kata Kunci :** *Penyusunan Laporan Keuangan*

1. **PENDAHULUAN**

**1.1 Latar Belakang**

Setiap perusahaan dalam menghadapi persaingan, berusaha memperoleh informasi tentang segala sesuatu yang terkait dengan usaha bisnisnya, sehingga usaha yang dikembangkan menjadi besar. Untuk mencapai tujuan suatu perusahaan, selain dukungan dan dana yang diperoleh dari kepemimpinan manajer, suatu perusahaan juga menggunakan cara pengorganisasian, dan perencanaan sumber daya yang dapat membantu bergeraknya perusahaan tersebut.

Namun setiap pergerakan perusahaan, tidak dapat lepas dari sebuah praktik akuntansi. Adapun definisi akuntansi menurut beberapa ahli, menurut Rudianto (2012:4) Akuntansi adalah sistem informasi yang menghasilkan informasi keuangan kepada pihak-pihak yang berkepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi suatu perusahaan. Adapun menurut Weygandt, dkk (2014:4) Akuntansi adalah suatu sistem informasi yang mengidentifikasikan, mencatat, dan mengomunikasikan peristiwa-peristiwa ekonomi dari suatu organisasi kepada para pengguna yang berkepentingan.

Laporan keuangan merupakan sarana utama yang digunakan oleh perusahaan untuk menyampaikan informasi keuangan perusahaan kepada pihak luar serta secara periodik manajemen perusahaan harus mengetahui posisi keuangan, hasil operasi dan perubahan posisi keuangan, untuk itu pada setiap akhir periode perlu di buatkan laporan keuangan perusahaan. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntansi Publik (SAK ETAP; 2009) menjelaskan bahwa tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi posisi keuangan, kinerja keuangan, dan laporan arus kas suatu entitas, yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi, oleh siapapun yang tidak dalam posisi, dapat meminta laporan keuangan, khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi tertentu. Adapun tujuan laporan keuangan menurut Hery (2014:4) adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi.

Pada saat ini, Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) telah menyusun standar akuntansi yang diadopsi dari standar akuntansi internasional yang disebut *International Financial Reporting Standard* (IFRS).Standar tersebut merupakan standar yang berlaku wajib bagi perusahaan publik.Sementara itu, standar akuntansi keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) berlaku bagi perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum bagi pengguna eksternal.

CV Doja Beton Perkasa adalah perusahaan yang bergerak di bidang industri paving blok,dan bataco panel beton. Berdasarkan hasil kunjungan wawancara penulis, dalam perusahaan tersebut belum menggunakan laporan keuangan yang berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik.Dalam laporan keuangannya, CV Doja Beton Perkasa membuat laporan laba rugi, tanpa ada sistem yang memadai guna menghasilkan output berupa laporan laba rugi yang sesuai SAK ETAP.Berdasarkan SAK ETAP (2009:23), laporan laba rugi mencakup pos pendapatan, beban keuangan, bagian laba atau rugi dari investasi, beban pajak, serta laba atau rugi neto. Sedangkan pada CV Doja Beton Perkasa, laporan laba rugi hanya dibuat dalam bentuk sederhana mencakup pos pendapatan, biaya dan laba. Kemudian Penyusunan laporan keuangan pada CV Doja Beton Perkasa hanya berdasarkan pada bukti-bukti transaksi seperti nota, kuitansai dan order penjualan kemudian dilakukan penjurnalan melalui sistem komputerisasi perusahaan tanpa menggunakan buku besar, neraca saldo, jurnal penyesuaian, neraca saldo setelah penyesuaian, jurnal penutup dan neraca saldo sesudah penutupan.Berdasarkan uraian latar belakang di atas dan mengingat pentingnya laporan keuangan dalam suatu perusahaan, maka penulis tertarik untuk meneliti judul “TINJAUAN ATAS PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS TANPA AKUNTABILITAS PUBLIK PADA CV DOJA BETON PERKASA”.

* 1. **Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui penyusunan laporan keuangan pada CV Doja Beton Perkasa, sudah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP).

* 1. **Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat yaitu:

1. Memberikan sumbangan pemikiran bagi manajemen perusahaan dalam menerapkan SAK ETAP dalam laporan keuangannya.
2. Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi agar lebih menyempurnakan lagi informasi keuangan yang akan digunakan di kemudian hari, dan dapat sesuai penggunaannya dengan Standar Akuntansi Keuangan ETAP.
3. Sebagai pijakan dan referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan Laporan Keuangan ETAP.
4. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut:

1. Dapat menambah wawasan dan pengalaman langsung tentang cara penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP.
2. Menambah pengetahuan mengenai konsep dan teori penyusunan laporan keuangan yang telah diperoleh dalam proses belajar mengajar.

**2.TINJAUAN PUSTAKA**

**2.1 Definisi Akuntansi**

Menurut Firdaus dan Wasilah (2014:17)

Akuntansi (*accounting*) adalah suatu kegiatan atau jasa yang menyediakan informasi kuantitatif terutama yang bersifat keuangan mengenai kesatuan-kesatuan ekonomi tertentu kepada pihak-pihak yang berkepentingan, untuk digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan-keputusan ekonomi.

Adapun menurut Effendi (2015:1)

Akuntansi adalah proses pengidentifikasian, pengukuran, pencatatan, penggolongan, dan pengikhtisaran serta pelaporan informasi keuangan dalam ukuran moneter dalam suatu perusahaan atau organisasi yang ditujukan kepada pihak-pihak yang berkepentingan dalam rangka pengambilan keputusan.

Jadi dari definisi di atas dapat dikatakan bahwa akuntansi adalah suatu sistem informasi atau kegiatan jasa yang mengidentifikasikan, mencatat dan mengkomunikasikan peristiwa ekonomi yang dapat digunakan dalam pengambilan keputusan ekonomi untuk memilih keputusan terbaik bagi para pengguna yang berkepentingan.

**2.2 Tinjauan Akuntansi**

Menurut Effendi (2015:4)

Tujuan utama akuntansi adalah memberikan informasi keuangan (kuantitatif) dari suatu kesatuan ekonomi (*business enterprise*) kepada pihak-pihak yang berkepentingan (*user*), baik intern maupuanekstern.Adapun tujuan lainnya yaitu untuk membantu manajemen dalam menjalankan fungsi manajemen terutama bidang perencanaan, pengendalian dan pertanggungjawaban.

Sedangkan menurut Sofyan Syafri Harahap (2007:122) merumuskan 4 tujuan akuntansi, sebagai berikut:

1. Membuat keputusan yang menyangkut penggunaan kekayaan yang terbatas dan untuk menetapkan tujuan.
2. Mengarahkan dan mengontrol secara efektif sumber daya manusia dan faktor produksi lainnya.
3. Memelihara dan melaporkan pengumuman terhadap kekayaan.
4. Membantu fungsi dan pengawasan sosial

.

Dari tujuan akuntansi yang telah dikemukakan di atas maka dapat disimpulkan bahwa tujuan akuntansi yaitu, menyajikan informasi ekonomi dari suatu kesatuan ekonomi kepada pihak-pihak yang berkepentingan, membuat keputusan yang menyangkut penggunaan kekayaan yang terbatas, mengarahkan dan mengontrol secara efektif sumber daya manusia dan faktor produksi lainnya, memelihara dan melaporkan pengumuman terhadap kekayaan, serta membantu fungsi dan pengawasan sosial.

**2.3 Siklus Akuntansi**

Proses akuntansi yang diawali dengan menganalisis dan menjurnal transaksi dan yang diakhiri dengan membuat laporan dinamakan sebagai siklus akuntansi(Hery, 2014:59). Sedangkan menurut Soemarso (2004:90) siklus akuntansi adalah tahapan-tahapan kegiatan, mulai dari terjadinya transaksi sampai dengan penyusunan laporan keuangan, sehingga siap untuk pencatatan transaksi periode berikutnya, yang terjadi secara berulang-ulang dan terus menerus.

Untuk perusahaan yang telah memiliki *system* komputerisasi akuntansi yaitu sebuah perangkat lunak (*software*) yang membuat program pemrosesan data dan pelaporan akuntansi, akan secara otomatis memposting jurnal ke buku besar, sehingga menghasilkan laporan keuangan dan berbagai laporan lainnya yang dibutuhkan perusahaan.

1. **METODOLOGI PENELITIAN**

**3.1 Lokasi dan waktu penelitian**

Lokasi penelitian ini dilakukan di CV Doja Beton Perkasa yang berlokasi di jalan poros gowa takalar (Doja) kab. Gowa. Waktu yang digunakan dalam penelitian ini kurang lebih dua bulan.

* 1. **Variabel Dan Desain Penelitian**

Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut”, kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun variabel yang terkait dengan penelitian ini adalah Penyusunan Laporan Keuangan pada CV Doja Beton perkasa

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan di CV Doja Beton Perkasa yang merupakan objek penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder, data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung melalui hasil wawancara dengan pihak yang berkepentingan. Sedangkan data sekunder yaitu data yang diperoleh dari buku-buku, literatur, artikel dan dokumen-dokumen dariperusahaan dan dari berbagai sumber informasi. Sedangkan rancangan analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif.

* 1. **Populasi dan Sampel**

1. Populasi

Populasi dalam penlitian ini adalah seluruh laporan keuangan pada CV Doja Beton Perkasa.

1. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahun 2018 pada CV Doja Beton Perkasa.

* 1. **Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif karena adanya variabel yang akan ditelaah hubungannya dan tujuannya untuk menyajikan gambaran yang terstruktur, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta. Data yang diperoleh kemudian dianalisis berdasarkan metode yang telah ditetapkan. Data yang diperoleh dari hasil penelitian akan dibandingkan antara teori yang telah dipelajari dengan data yang diperoleh dari penelitian. Kemudian dilakukan pengolahan data untuk mendapatkan suatu kesimpulan.

1. **HASIL DAN PEMBAHASAN**
2. Transaksi

Proses transaksi yang terjadi di CV Doja Beton Perkasa telah sesuai dengan SAK ETAP. Hal ini dibuktikan dengan adanya nota dan kuitansi dan order penjualan yang dibuat oleh CV Doja Beton Perkasa

1. Pencatatan dalam jurnal

Tahap pencatatan di CV Doja Beton Perkasa telah memenuhi ketentuan SAK ETAP. Ini dapat dilihat dari proses penyusunan yang dilakukan mulai dari menganalisis peristiwa-peristiwa ekonomi yang terjadi, kemudian mencatat transaksi kedalam jurnal (mekanisme debet dan kredit).

1. Pada tahap posting ke buku besar sampai dengan neraca saldo setelah penyesuaian tidak memenuhi ketentuan SAK ETAP, ini dapat dilihat setelah dilakukan transaksi dan penjurnalan CV Doja Beton Perkasa membuat laporan keuangan laba rugi tanpa melalui buku besar, neraca saldo, jurnal penyesuaian, neraca saldo setelah penyesuaian, jurnal penutup dan neraca saldo setelah penutupan.
2. Laporan keuangan

Pada laporan keuangan CV Doja Beton Perkasa belum memenuhi ketentuan SAK ETAP, ini dapat dilihat pada penyajian laporannya hanya menyajikan laporan keuangan laba rugi tanpa ada laporan neraca, perubahan modal, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Kemudian pada laporan laba rugi CV Doja Beton Perkasa hanya mencakup pos pendapatan, biaya dan laba, sementara menurut SAK ETAP harus mencakup pendapatan, beban keuangan. Bagian laba atau rugi, beban pajak, serta laba rugi atau neto.

1. **PENUTUP**
   1. **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya maka dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penyusunan laporan keuangan yang dibuat oleh perusahaan CV Doja Beton Perkasabelum sesuai dengan standar akuntansi entitas tanpa akuntabilitas publik.
2. Penyusunan laporan keuangan pada CV Doja Beton Perkasa hanya berdasarkan pada bukti-bukti transaksi seperti nota, kuitansai dan order penjualan kemudian dilakukan penjurnalan melalui komputer perusahaan tanpa menggunakan buku besar, neraca saldo, jurnal penyesuaian, neraca saldo setelah penyesuaian, jurnal penutup dan neraca saldo sesudah penutupan.

**5.2 Saran**

Setelah meninjau permasalahan yang terjadi mengenai penyusunanlaporan keuangan CV Doja Beton Perkasa maka penulis memberikan saran bahwa perlu diterapkan proses pemindahbukuan atau posting ke-buku besar, sampai dengan tahap laporan keuangan, serta dilakukan evaluasi mengenai kinerja pengurus agar lebih teliti kembali dalam proses penyusunan laporan keuangan.

1. **DAFTAR PUSTAKA**

AniRahmaniar, SE, MMSI &Soegijanto, SE., MM. (2016). *Pengantar Akuntansi Dasar 1.* Bogor: In Media.

Ariefiansyah, Ryan dan Miyosi Margi Utami (2012).*Jurus Kilat Membuat Laporan Keuangan*.Jakarta : Laskar Krasa.

Firdaus Ahmad &Wasilah (2014).*Akuntansi Biaya*.Edisi 3. Jakarta: Salemba Empat.

Hery, S.E., M.Si.(2014). *Analisis Laporan Keuangan.* Edisi 1.Jakarta: Bumi Aksara.

Ikatan Akuntansi Indonesia (2009). Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Jakarta

L. M. Samryn (2014). *Pengantar Akuntansi.* Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.

Rudianto.(2012). *Akuntansi Pengantar*.Jakarta:Erlangga.

RahmanPura, SE.,M.Si. (2012). *Pengantar Akuntansi 1.*Makassar: Erlangga.

Rizal Effendi, S.E, M.Si. (2015). *Accounting principles, Berbasis SAK ETAP.*Edisi revisi. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.

Soemarso, S.R. (2004). *Akuntansi Suatu Pengantar*. Edisi 5.Buku 1.Jakarta:Salemba Empat.

Thomas R. Dyckman, dkk (2000). Akuntansi Intermediate. Edisi 3.Jakarta : Erlangga

Weygandt, dkk (2014).*Accounting Principles.*Buku 1 Edisi 7. Jakarta: Salemba Empat